PENERAPAN TERAPI INSTRUMENTAL DANGDUT DALAM ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI HALUSINASI PENDENGARAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LIMBANGAN GARUT

RIZKI GRAHA PRATAMA KURNIAWAN

231FK06033

ABSTRAK

Latar Belakang: Skizofrenia merupakan salah satu gangguan jiwa berat yang ditandai dengan gejala seperti halusinasi. Halusinasi pendengaran merupakan gejala yang sering dialami pasien skizofrenia. Berdasarkan laporan tahunan kesehatan jiwa, Puskesmas Limbangan merupakan salah satu wilayah dengan jumlah kasus skizofrenia terbanyak, di antaranya mengalami halusinasi pendengaran. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat diterapkan dalam asuhan keperawatan adalah terapi instrumental dangdut sebagai terapi distraksi untuk membantu mengurangi intensitas halusinasi pendengaran. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan melakukan asuhan keperawatan melalui penerapan terapi instrumental dangdut pada pasien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori di wilayah kerja Puskesmas Limbangan. **Metode:** Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi kasus pada dua pasien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran di wilayah kerja Puskesmas Limbangan. Asuhan keperawatan dilakukan melalui tahapan pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Terapi instrumental dangdut diberikan selama 4 hari dengan durasi 30–35 menit per sesi, dengan AHRS sebagai instrumen pengukuran halusinasi pendengaran. **Hasil:** Setelah dilakukan intervensi terapi instrumental dangdut selama 4 kali intervensi, kedua klien menunjukkan penurunan skor halusinasi. Klien lebih mampu mengenali halusinasi, meningkatkan konsentrasi, mengendalikan respons terhadap halusinasi, serta berkomunikasi lebih baik dengan lingkungan sehingga keluhan halusinasi teratasi sebagian. **Kesimpulan:** Penerapan terapi instrumental dangdut efektif dalam menurunkan intensitas halusinasi pendengaran dan meningkatkan kemampuan mengontrol halusinasi. **Saran:** Terapi instrumental dangdut dapat diintegrasikan dalam asuhan keperawatan pada pasien dengan halusinasi pendengaran.

Kata kunci: Asuhan keperawatan jiwa, Halusinasi pendengaran, Skizofrenia, Terapi instrumental dangdut.

APPLICATION OF DANGDUT INSTRUMENTAL THERAPY IN NURSING CARE FOR PATIENTS WITH SCHIZOPHRENIA AND SENSORY PERCEPTION DISTURBANCE: AUDITORY HALLUCINATIONS IN THE WORKING AREA OF LIMBANGAN COMMUNITY HEALTH CENTER, GARUT

RIZKI GRAHA PRATAMA KURNIAWAN

231FK06033

ABSTRACT

Background*: chizophrenia is a severe mental disorder characterized by symptoms such as hallucinations. Auditory hallucinations are among the symptoms commonly experienced by patients with schizophrenia. Based on the annual mental health report, Limbangan Public Health Center is one of the areas with a high number of schizophrenia cases, including patients experiencing auditory hallucinations. One non-pharmacological intervention that can be applied in nursing care is dangdut instrumental music therapy as a distraction technique to help reduce the intensity of auditory hallucinations.* ***Objective:*** *This study aimed to provide nursing care through the application of dangdut instrumental music therapy to patients with schizophrenia experiencing sensory perception disturbances in the working area of Limbangan Public Health Center.* ***Methods:*** *This study used a qualitative descriptive approach through a case study involving two patients with schizophrenia and auditory hallucinations in the working area of Limbangan Public Health Center. Nursing care was provided through assessment, diagnosis, planning, implementation, and evaluation stages. Dangdut instrumental music therapy was administered for 4 days, with a duration of 30–35 minutes per session, using the Auditory Hallucination Rating Scale (AHRS) as the instrument for measuring auditory hallucinations.* ***Results:*** *After four intervention sessions, both clients showed a decrease in hallucination scores. The clients were better able to recognize hallucinations, improve concentration, control responses to hallucinations, and communicate better with their environment, indicating that hallucination complaints were partially resolved.* ***Conclusion:*** *The application of dangdut instrumental music therapy was effective in reducing the intensity of auditory hallucinations and improving the ability to control them.* ***Recommendation:*** *Dangdut instrumental music therapy can be integrated into nursing care for patients experiencing auditory hallucinations.*

Keywords: *Psychiatric nursing care, Auditory hallucinations, Schizophrenia, Instrumental dangdut music therapy.*